

## **SIARAN PERS**

### **PLN dan Suryacipta Tandatangani Nota Kesepahaman Penyediaan Listrik dan EBT di Kawasan Subang Smartpolitan**

**Jakarta, 10 April 2023** – Setelah dilaksanakannya penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) atas pembangunan Jalan Tol Akses Patimban pada Januari 2023, realisasi pengembangan kota mandiri terintegrasi “Subang Smartpolitan” terlihat semakin nyata. Baru-baru ini, PT PLN (Persero) dengan PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), anak usaha dari PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) juga melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman untuk penyediaan dan penyaluran tenaga listrik di Subang Smartpolitan. Melalui kerjasama ini, PLN berkomitmen untuk penyediaan listrik dengan kapasitas mencapai 650 MW yang akan disalurkan dan dimanfaatkan oleh *tenant* di kawasan Subang Smartpolitan.

Agenda ini merupakan bagian dari program kerja sama *co-investment* oleh PLN, dimana PLN menggandeng lima Industri strategis di antaranya kawasan industri, industri smelter, hingga industri data center dengan mempercepat akses kelistrikan yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman PLN dengan lima mitra di Kantor Pusat PLN pada 5 April 2023.

Penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Managing Director Suryacipta, Hudaya Arryanto dan Wakil Presiden Direktur Suryacipta & Direktur SSIA, Wilson Effendy dengan Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo. Acara penandatanganan juga turut dihadiri oleh Presiden Direktur Suryacipta & SSIA, Johannes Suriadjaja.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo dalam sambutannya menyampaikan bahwa, salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor industri. Hilirisasi dapat meningkatkan GDP (Produk Domestik Bruto) Indonesia melalui peningkatan nilai jual komoditas hasil mineral. Dan salah satu faktor terpenting untuk menjamin keberlanjutan dan meningkatkan daya saing industri tersebut adalah kesiapan listrik yang andal, efisien, serta berbasis energi terbarukan.

“Hari ini kita akan menandatangani kerjasama dengan sejumlah mitra strategis dalam rangka penyediaan listrik. Kerjasama dengan PT Suryacipta Swadaya untuk penyediaan listrik kawasan Subang Smartpolitan. Kerjasama ini juga merupakan *role model* bagaimana PLN bekerjasama *co-investment* dengan swasta dalam mengembangkan kawasan, yang bukan hanya bicara listrik tapi juga pengembangan interkoneksi *smart solution*. Dari kerjasama ini akan dibentuk JV *renewable energi* dan JV *retail* untuk pengembangan *smart utility* dan *connectivity*. Total penyediaan listrik untuk kawasan ini sebesar 650 MW” ujar Darmawan.

Sebagaimana diketahui, Subang Smartpolitan merupakan pengembangan kota mandiri terintegrasi di area seluas 2.717 hektar. Subang Smartpolitan akan menjadi kota dimana kegiatan ekonomi dan sosial berlangsung. Kawasan akan didukung dengan infrastruktur cerdas sehingga lebih efisien serta ramah lingkungan. Subang Smartpolitan juga memiliki lokasi yang strategis karena terhubung dengan sejumlah infrastruktur utama nasional seperti

Tol Trans Jawa, Tol Akses Patimban, Pelabuhan Patimban, Bandara Internasional Kertajati, serta jalur kereta api untuk penumpang dan kargo.

Managing Director Suryacipta, Hudaya Arryanto mengatakan bahwa, bekerja sama dengan PLN merupakan langkah strategis, sebab saat ini industri membutuhkan pasokan listrik yang tidak hanya *resilience* tetapi juga *green*. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini adalah salah satu manifestasi Suryacipta dalam mewujudkan konsep kawasan Subang Smartpolitan yang '*smart, green & sustainable*'.

Selain memperoleh dukungan listrik andal dari jaringan PLN beserta Renewable Energy Certificate (REC)-nya. Suryacipta dan PLN akan membentuk anak usaha untuk pembangkitan Energi Baru & Terbarukan (EBT) dan anak usaha untuk penyaluran tenaga listrik di Subang Smartpolitan.

"*Potential tenant* kami pun memerlukan energi yang bersih seperti memiliki Renewable Energy Certificate. Bahkan kedepannya di Subang Smartpolitan, kita ingin kembangkan bersama-sama dengan PLN satu sistem *smart grid* yang *green* dan *sustainable* yang akan bermanfaat tidak hanya kepada kami sebagai pengelola kawasan tetapi juga memberikan nilai tambah kepada para *tenant* kami" ungkap Hudaya Arryanto.

Hudaya Arryanto menambahkan, "Penyediaan listrik dan pengembangan EBT di kawasan, konstruksi Jalan Tol Akses Patimban serta pembangunan Fase-1 Subang Smartpolitan, semua ditargetkan dapat beroperasi di tahun 2024. Maka kelihatannya 2024 tidak hanya merupakan tahun politis tetapi juga *a sweet year for investment*. Kami sangat gembira dan antusias, serta kami siap untuk bekerja cepat bersama-sama PLN untuk mewujudkan kerja sama ini".

### **Tentang Subang Smartpolitan:**

Subang Smartpolitan (2.717 Hektar) adalah kota mandiri terintegrasi dengan konsep “*smart, green & sustainable*” yang menerapkan infrastruktur serta fasilitas berbasis IoT untuk mengakomodir kebutuhan bisnis dan sosial di kawasannya. Berlokasi strategis di pusat industri Jawa Barat dan terkoneksi dengan tol Trans Jawa, Tol Akses Patimban, Pelabuhan Patimban, Bandara Internasional Kertajati, dan infrastruktur nasional lainnya.

Subang Smartpolitan dikembangkan dan dikelola oleh PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), salah satu anak usaha dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, sebuah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode SSIA. PT Surya Semesta Internusa Tbk telah berdiri sejak 1971 dengan visi perusahaan “Membangun Indonesia yang Lebih Baik”.

### **Informasi lebih lanjut:**

Ditta Humammy  
Marketing Communication  
[ditta.humammy@suryacipta.com](mailto:ditta.humammy@suryacipta.com)  
+62 812 96772081